

BAB I

PENDAHULUAN

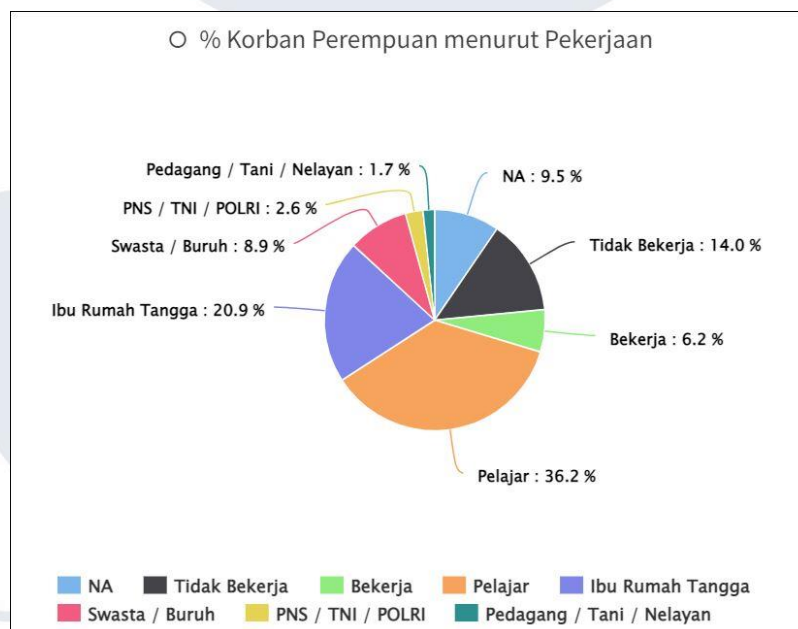
1.1 Latar Belakang

Data statistik pada Maret 2019, memperlihatkan Indonesia termasuk ke dalam 10 besar negara dengan pengguna internet di dunia. Pengguna internet di seluruh dunia mencapai 3,49 miliar sedangkan di Indonesia berjumlah 143,26 juta pengguna internet aktif (Jayani, 2019).

Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa adanya kecenderungan masyarakat Indonesia dengan internet. Maka penulis memutuskan untuk membuat sebuah karya berbentuk *narrative storytelling* berbasis *website*. Karya ini dipilih sebab munculnya berbagai artikel, berita, dan cerita yang beredar di internet masih menggunakan pola penyampaian informasi secara umum berisi tulisan, dan beberapa memunculkan foto, video, dan ilustrasi. Tetapi, karya yang akan penulis buat adalah karya yang mengedepankan interaktifitas dan efektif dalam penyampaian sebuah cerita. Berbagai fitur yang memungkinkan pembaca berita agar dapat terlibat langsung dalam membaca berita interaktif. Pembaca mampu mengakses dan dalam karya ini dapat menunjukkan pengalaman mengonsumsi berita menjadi positif dengan penggunaan fitur-fitur interaktif (Chung & Nah, 2009, p. 856). Dengan hadirnya model penyampaian cerita dengan *narrative storytelling* ini, penulis akan membuat karya yang membuat pembaca melakukan tindakan dan interaksi.

Dalam pembuatan karya *narrative storytelling*, penulis membutuhkan ide sebuah konten yang menarik. Dengan melakukan pencarian data dan validasi informasi dari salah satu media online dan berbagai lembaga pemerintahan, penulis mendapatkan data yang cukup menarik seputar kekerasan pada perempuan.

Menurut Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA, 2022) berdasarkan pengumpulan data, kekerasan pada 2019 sekitar 8.800 kasus, di tahun 2020 penurunan angka menjadi 8.600 dan mengalami kenaikan 2021 di angka 8.800 kasus kekerasan yang dialami perempuan. Jenis kekerasan yang dialami perempuan paling banyak adalah kekerasan fisik mencapai 39 persen, selain itu kekerasan psikis sejumlah 29,8 persen, dan kekerasan seksual 11,33 persen.



Gambar 1.1 Korban Perempuan Berdasarkan Pekerjaan

Sumber: kemenpppa.go.id

Menurut data yang tertera pada gambar menunjukkan tingginya tingkat kekerasan pada perempuan di Indonesia. Mulai dari pekerja, pelajar, ibu rumah tangga, buruh, pegawai negeri atau swasta, pedagang, dan lainnya. Fokus penulis adalah menentukan sebuah ide konten, tetapi penulis terlebih dahulu merujuk pada pemilihan target pembaca agar konten yang dibuat mudah dipahami sesuai dengan tingkatan pemahaman masyarakat. Penulis memiliki target yaitu gen Z yang merupakan generasi diantara usia 9 sampai 24 tahun. Pada rentan usia tersebut, berisi pelajar, mahasiswa, dan tak sedikit pula remaja yang sudah bekerja. Pemilihan target pembaca dilihat dari data yang memiliki persentase terbesar yaitu pelajar sejumlah 36,2 persen. Maka remaja gen Z menjadi prioritas penulis sebagai target pembaca dalam karya ini.

1.2 Tujuan Karya

Dalam membuat sebuah karya jurnalistik, penulis mempunyai beberapa tujuan dalam pembuatan karya, antara lain:

1. Memberikan informasi yang interaktif tentang pelecehan seksual di tempat kerja.
2. Membuat informasi dalam bentuk *narrative storytelling* sebagai media informasi secara digital.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

1.3 Kegunaan Karya

Karya ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi masyarakat tentang pelecehan seksual dan memberikan informasi tambahan tentang cara mengatasi dan tindakan pelaporan terhadap pelecehan seksual. Melalui karya ini, kedepannya media lain dapat mengembangkan metode *narrative storytelling* sebagai salah satu sarana penyampaian cerita yang interaktif.

